



#UNSERABERDAMPAK
Bergerak Berdampak Berprestasi

KULIAH KERJA *Mahasiswa*

(2026)

— UNIVERSITAS SERANG RAYA —



Kelompok 14

“Pemberdayaan UMKM dan Pendidikan untuk
Masyarakat Kasemen”

Lingkungan Bebojong, Kecamatan Kasemen, Kota Serang

Our Team

KKM 14
Desa Bebojong

“Pemberdayaan UMKM dan Pendidikan
untuk Masyarakat Bebojong”

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Arifina Febriasari, S.Si., M.Sc

Ketua : Yoga Galih Nugraha, 61123077, (Ilmu Hukum)
Sekretaris : Tubagus Ahmad Fadli Aryadillah, 11223089, (Teknik Informatika)
Bendahara : Rofiatul Jannah, 31223127, (Manajemen)

Acara

Azka Amatillah, 61123012, (Ilmu Hukum)
Dini Kurniawati, 31223050, (Manajemen)
Diva Suci Sukmawati, 41123004, (Administrasi Negara)
Yunisa Dwinovita Putriwinata, 51123099, (Ilmu Komunikasi)

Humas

Anggito Darmawan, 21223021, (Teknik Industri)
Hari Panca Maulid, 21223065, (Teknik Industri)

PDD

Amellia Rahmawati, 11323007, (Sistem Komputer)
Gibran Najmudin Assidqi, 21223060, (Teknik Industri)
Mentari Rachel Azzahra, 31123021, (Akuntansi)

Perkap

Adrian Ganda Prawira, 41123019, (Administrasi Negara)
Reza Octapian, 11223074, (Teknik Informatika)

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga belajar memahami kondisi, potensi, serta kebutuhan yang ada di lingkungan sekitar.

Kecamatan Kasemen memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, terutama dalam bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pendidikan. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, sedangkan pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk generasi yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan.

Berdasarkan hal tersebut, KKM 14 Universitas Serang Raya mengusung fokus kegiatan pada pemberdayaan UMKM dan pendidikan masyarakat. Berbagai program dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, pendampingan, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berupaya membangun kerja sama dengan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada serta memberikan manfaat yang berkelanjutan. Majalah ini menjadi dokumentasi perjalanan KKM 14 di Lingkungan Bebojong, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, yang merangkum berbagai kegiatan, pengalaman, dan cerita selama proses pengabdian.

Dari UMKM yang berkembang hingga pendidikan yang terus bertumbuh, setiap langkah menjadi bagian dari upaya untuk belajar, berkarya, dan tumbuh bersama masyarakat.

ANALISIS SITUASI



No	Permasalahan	Solusi
1	Pengetahuan masyarakat tentang bank sampah masih terbatas	Sosialisasi mengenai konsep, manfaat, dan pengelolaan bank sampah
2	Pengelolaan sampah dan kesadaran kebersihan masih terbatas	Edukasi pemilahan sampah dan pengelolaan sampah rumah tangga
3	Minat anak terhadap pembelajaran sains masih perlu ditingkatkan	Edukasi sains melalui eksperimen dan pembelajaran interaktif
4	Pemahaman masyarakat tentang kebersihan dalam Islam masih terbatas	Sosialisasi pandangan Islam terhadap kebersihan lingkungan
5	Kegiatan edukatif dan kreativitas anak masih terbatas	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas kreatif anak

MANFAAT KEGIATAN

1.Meningkatkan Pemberdayaan UMKM

Membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan mengenai promosi, pemasaran, dan pemanfaatan media digital.

2.Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kebersihan, pemilahan sampah, kompos, dan pemanfaatan bank sampah.

3.Mendukung Pendidikan Anak

Meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan edukatif, kreatif, dan pembelajaran sains yang menyenangkan.

4.Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Mendorong keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, edukasi, dan lingkungan secara bersama-sama.

5.Memperkuat Hubungan Mahasiswa dan Masyarakat

Membangun kerja sama yang positif antara mahasiswa KKM dengan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang bermanfaat dan berkelanjutan.



METODE PELAKSAAAN

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan KKM 14 dilakukan melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Program kerja disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat, kemudian diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, praktik langsung, pendampingan, dan kegiatan sosial yang berfokus pada bidang UMKM, pendidikan, serta lingkungan.



METODE PENDEKATAN

KKM 14 menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan masyarakat, perangkat lingkungan, sekolah, serta pelaku UMKM. Pendekatan dilakukan melalui komunikasi langsung, diskusi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan, sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan pengembangan potensi di lingkungan Bebojong.



HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan program KKM 14 memberikan berbagai hasil positif bagi masyarakat Lingkungan Bebojong. Pada bidang UMKM, kegiatan membantu meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya promosi dan pemanfaatan media digital dalam memperkenalkan produk.

Pada bidang pendidikan, kegiatan edukasi dan pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak-anak serta mendorong minat mereka untuk mengenal ilmu pengetahuan dan mengembangkan kreativitas.

Sementara itu, pada bidang lingkungan, sosialisasi mengenai kebersihan, pengelolaan sampah, kompos, dan bank sampah membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah. Secara keseluruhan, kegiatan KKM menjadi wadah kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih mandiri, edukatif, produktif, dan peduli terhadap lingkungan.



KKM 14 BEBOJONG KASEMEN



DOKUMENTASI KEGIATAN



@kkm14kasemen



@kkm14kasemen